

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua konsep pendidikan terkait, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik (Depdiknas,2003).

Berbagai usaha perbaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran dan peningkatan kualitas kemampuan guru merupakan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik mengetahui kebiasaan dan kesenangan siswa dalam belajar sehingga guru dapat memiliki strategi pembelajaran yang tepat dengan situasi dan kondisi di dalam kelas.

Permasalahan yang umum terjadi dalam pembelajaran di SD adalah rendahnya hasil belajar Matematika siswa. Hal ini telah dibuktikan dengan rata-rata ulangan harian per pokok bahasan Matematika selalu hasilnya rendah, yakni dengan rata-rata 5,7. Sedangkan KKM untuk materi tersebut mencapai 70.

Untuk mengatasi masalah tersebut penulis mencoba meneliti dengan cara menerapkan satu pendekatan pembelajaran, yaitu dengan *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* sebagai sebuah model pengajaran diatur ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan petunjuk yang jelas berkenaan dengan harapan-harapan tentang hasil-hasil dan saran-saran mengenai proses-proses kelompok.

Nia Kurniasih, 2014

Penerapan pendekatan cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang materi sifat-sifat bangun datar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Model pembelajaran *cooperative learning* belum banyak diterapkan dalam pendidikan, walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Kebanyakan pengajar enggan menerapkan sistem kerja sama di dalam kelas karena beberapa alasan. Alasan yang utama adalah kekawatiran bahwa akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika mereka ditempatkan dalam grup.

Pembelajaran *cooperative* mencoba untuk membuat masing-masing anggota kelompok menjadi individu yang lebih kuat dengan mengajarkan mereka keterampilan-keterampilan dalam konteks sosial. Sebagian besar daya tarik pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran *cooperative* ini memberikan sebuah cara bagi para pebelajar untuk mempelajari keterampilan hidup antar pribadi yang penting dan mengembangkan kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif perilaku-perilaku yang secara khusus diinginkan dalam sebuah era ketika sebagian besar organisasi mendukung konsep kerja sama.

Guru memiliki peran untuk memberikan pengarahan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang interaktif dan kondusif bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan alasan tersebut, maka peneliti merasa termotivasi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SD Tulus Kartika Kelurahan Sekejati Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dengan mengambil judul “Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Tulus Kartika Bandung Pada Pembelajaran Matematika Tentang Materi Sifat-Sifat Bangun Datar”

B. Rumusan Masalah

Nia Kurniasih, 2014

Penerapan pendekatan cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang materi sifat-sifat bangun datar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar dengan penerapan pendekatan *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Tulus Kartika?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar dengan penerapan pendekatan *cooperative learning* di kelas V SD Tulus Kartika?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan pendekatan *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang materi sifat-sifat bangun datar di kelas V SD Tulus Kartika Bandung Semester 2 Tahun Pelajaran 2013-2014. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar dengan penerapan pendekatan *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Tulus Kartika
2. Memperoleh gambaran mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar dengan penerapan pendekatan *cooperative learning* di kelas V SD Tulus Kartika Kelas V

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

Nia Kurniasih, 2014

Penerapan pendekatan cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang materi sifat-sifat bangun datar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Siswa
 - a. Meningkatkan interaksi positif antar siswa melalui kerja kelompok
 - b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanggung jawab atas hasil belajarnya
2. Guru
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inovasi serta penyempurnaan proses pembelajaran
 - b. Dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran untuk hasil yang maksimal
3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning*

4. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengalaman baru, terutama pada proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi yang beragam.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan secara konkret/operasional dalam mengukur keberhasilan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning*

Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif yang kemudian ditunjukkan siswa dalam bentuk pengalaman belajar berupa rubrik pengamatan kerja.

2. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar pada aspek kognitif diukur melalui tes tertulis

Nia Kurniasih, 2014

Penerapan pendekatan cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang materi sifat-sifat bangun datar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian adalah Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Sifat-Sifat Bangun Datar.

Nia Kurniasih, 2014

Penerapan pendekatan cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang materi sifat-sifat bangun datar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu